JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) p-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT e-ISSN. 2721-9887
VOL. 5, NO. 1, APRIL 2024
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

PELATIHAN PENULISAN *RECOUNT TEXT* SISWA PAKET C PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) HARAPAN BUNDA

Donny Adiatmana Ginting[1*]), Fernando De Napoli Marpaung[2]), Muhammad Hassan[3]), Rosmen[5]), Gilang Dinata[6])
STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
donnyaginting@stkipalmaksum.ac.id

ABSTRAK

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa selain mendengar, berbicara dan membaca. Dengan menulis, siswa mampu mengungkapkan ide dan gagasan berdasarkan pengalaman yang mereka alami. Recount text adalah salah satu jenis teks yang bisa ditulis oleh siswa dalam upaya untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka berdasarkan pengalaman yang mereka alami sendiri ataupun orang lain. Dengan menulis recount text, siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menulis. Recount text adalah salah satu bentuk text dalam bahasa inggris yang menceritakan pengalaman-pengalaman di masa lalu baik pengalaman pribadi, kelompok atau segala peristiwa yang ditulis dalam bahasa inggris. *Recount text* mempunyai struktur atau elemen-elemen yang ada di dalam teks terdiri dari orientation dan sequences of events and activities. Agar siswa mampu menulis recount text, siswa membutuhkan pelatihan tentang penulisan recount text agar supaya text yang dihasilkan memiliki konten yang khas serta memenuhi kaidah-kaidah penulisan recount text. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa dapat menulis recount text secara baik dalam bentuk 3-5 paragraph dan siswa dapat mempersentasikan hasil *recount text* di depan kelas. Pelatihan *recount text* merupakan bagian dari penerapan Bahasa Inggris untuk siswa paket c untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi globaliasi dan moderinisasi yang membutuhkan kemampuan Bahasa Inggris.

Kata kunci: Pelatihan, *Recount Text,* PKBM

ABSTRACT

Writing is one of the language skills that students must master besides listening, speaking and reading. By writing, students can express ideas and ideas based on the experiences they have experienced. Recount text is one type that students can write to express their ideas and ideas based on experiences they have experienced themselves or with others. Students are expected to be more active and creative by writing recount text. Recount text is a form of text in English that tells about past experiences, personal, group or all events written in English. Recount text has a structure or elements consisting of orientation and sequences of events and activities. For students to be able to write recount text, students need training on writing recount text so that the resulting text has unique content and meets the rules for writing recount text. Recount text training is part of implementing English for package c students to prepare students to face globalization and modernization, which require English language skills.

***Keywords**: Training, Recount Text, PKBM,*

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) p-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT e-ISSN. 2721-9887
VOL. 5, NO. 1, APRIL 2024
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

I. PENDAHULUAN

Menulis adalah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa mampu menuangkan ide, dan gagasan yang bersumber dari pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain. Untuk menuangkan ide dan gagasan, siswa dapat menulis salah satu jenis text dalam keterampilan menulis. *Recount text* adalah salah satu jenis text yang dapat ditulis untuk menunjang keterampilan menulis. *Recount text* adalah salah satu bentuk text dalam bahasa inggris yang menceritakan pengalaman-pengalaman di masa lalu baik pengalaman pribadi, kelompok atau segala peristiwa yang ditulis dalam bahasa inggris.(Pardiyono, 2016) Tujuan dari *recount text* adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca yang berisi tentang pengalaman-pengalaman pribadi atau orang lain yang ditulis oleh penulis(Apsari, 2017; Herman et al., 2020). *Recount text* terdiri dari 4 macam text, yaitu : *personal recount text, imaginative recount text, factual recount text dan historical recount text*.(Harris, Allieni Mohd, Ansyar Desmawati, 2012; Sitorus & Sipayung, 2018). *Personal recount text* adalah jenis *recount text* yang menceritakan pengalaman pribadi si penulis seperti pengalaman liburan dan pengalaman sekolah .*Imaginative recount text* adalah jenis recount text yang menceritakan imaginasi penulis tentang suatu hal ; contoh *imaginative recount text* tentang *Iron man* .*Factual recount text* adalah jenis recount text yang menceritakan suatu hal atau kejadian yang benar-benar terjadi (fakta) di masa lampau. Historical recount text adalah jenis recount text yang membahas tentang sejarah baik itu tempat bersejarah maupun benda sejarah seperti contoh recount text tentang Borobudur.

Untuk menulis recount text tidaklah mudah. Menulis recount text membutuhkan pengetahuan tentang struktur teks dan imajinasi agar supaya recount text yang dihasilkan oleh siswa memiliki nilai-nilai khas dan mampu dimengerti maksud serta tujuan text tersebut ditulis oleh pembaca lain. *Recount text* memiliki struktur yang memudahkan guru untuk menulis recount text, struktur *recount text* terdiri dari *orientation* dan *sequence of events or activities*.(Asni et al., 2018) *Orientation* berisi topik aktivitas atau kejadian yang akan diceritakan, yang meliputi apa, siapa, melakukan apa, dimana, kapan dan dapat terdiri dari suatu kalimat atau lebih, atau satu paragraf pendek (Sianipar et al., 2020). *Sequence of events or activities* berisi paparan urutan macam kegiatan atau kejadian, apa yang dilakukan, atau apa yang terjadi dan *dapat terdiri dari satu atau beberapa paragraf pendek sesuai kebutuhan*.(Nurohmah, 2013) Dengan mengetahui struktur *recount text*, siswa dapat dengan mudah menulis recount text dengan sehingga di masa depan siswa dapat dengan mudah menulis recount text . Oleh karena itu diperlukan suatu pelatihan penulisan recount text kepada siswa agar supaya siswa dapat memahami struktur recount text dan mampu menulis recount text sesuai kaidah yang berlaku.

Pembelajaran recount text di kurikulum pendidikan non-formal dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka, terutama kemampuan untuk menceritakan pengalaman atau peristiwa yang telah mereka alami dengan bahasa Inggris. Selain itu, pembelajaran jenis teks ini juga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif, seperti kemampuan memahami dan merespons teks tertulis dengan baik. Dalam kurikulum pendidikan non-formal, pembelajaran recount text biasanya disajikan melalui metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau praktik langsung. Para peserta didik juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan menulis dan berbicara mereka dalam bahasa Inggris melalui tugas-tugas yang diberikan, seperti menulis recount text tentang pengalaman pribadi atau men-presentasikan recount text di depan kelas. Salah satu lembaga pendidikan non-formal yaitu adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM.

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) p-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT e-ISSN. 2721-9887
VOL. 5, NO. 1, APRIL 2024
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

PKBM merupakan salah satu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang pendidikan, , sosial, ekonomi, dan budaya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM. PKBM merupakan suatu lembaga pendidikan non-formal yang bertujuan memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah (Trisnawati et al., 2017). PKBM sendiri mempunyai program-program yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan diri, yaitu pendidikan kesetaraan : pendidikan kesetaraan : paket a, paket b, paket c dan TBM (Ella Yulaelawati, 2012).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harapan Bunda adalah salah satu PKBM yang berlokasi di Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat. PKBM Harapan Bunda didirikan dalam rangka untuk membantu meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah Kecamatan Kuala. PKBM Harapan Bunda Kuala berdiri sejak 27 Desember 2020 dengan jumlah siswa sekitar 30 siswa dan memiliki beberapa program pendidikan seperti paket yaitu komputer dan life skill. PKBM Harapan Bunda Kuala memenuhi syarat sebagai tempat pengabdian masyarakat.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh para siswa yang ada di PKBM Harapan Bunda Kuala, maka diperlukan kegiatan dalam pelatihan penulisan recount text untuk para siswa di PKBM Harapan Bunda . adapun permasalahan secara rinci : 1. bagaimana pengetahuan siswa tentang jenis-jenis recount text?, 2. bagaimana pengetahuan siswa tentang struktur dari recount text ?. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa tentang jenis-jenis recount text dan untuk membertikan tambahan pengetahuan kepada siswa tentang struktur dan teknik penulisan

I. METODE

Metode pelaksanaan menggunakan *brainstorming* dengan terlebih dahulu menggali ide-ide dari siswa tentang pengalaman-pengalaman yang sudah mereka lalui. Metode ceramah digunakan untuk memaparkan pengertian tentang recount text dilanjutkan dengan penjelasan detail per-item tentang struktur dan teknis penulisan recount text kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.Metode lain yang digunakan adalah *focus group discussion* dengan melakukan diskusi antar kelompok untuk merancang dan menyusun *recount text*. Metode presentasi digunakan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan *recount text* di depan kelas di depan siswa yang lain. Peserta yang mengikuti pelatihan terdiri dari 10 orang siswa paket c PKBM Harapan Bunda dan dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2023.

Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua hal, yaitu:

1. Recount text
   Siswa harus mengetahui definisi dari recount text agar supaya text yang dihasilkan mempunyai ciri khas yang berbeda dengan teks lain, seperti narrative text, descriptive text dan report text.
2. Teknik penulisan recount text
   Di dalam menulis recount text, siswa harus memahami struktur text atau elemenelemen yang harus ada di dalam teks yang terdiri dari orientation dan sequences of events or activities. Selain itu, siswa juga harus mengetahui isi dari setiap elemen-elemen tersebut agar tercipta recount teks yang kreatif, mudah dipahami dan memenuhi kaidah penulisan recount text. Siswa di anjurkan menggunakan tenses simple past tense untuk menghindari kesamaan antara recount text dengan teks yang lain seperti descriptive text

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) p-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT e-ISSN. 2721-9887
VOL. 5, NO. 1, APRIL 2024
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

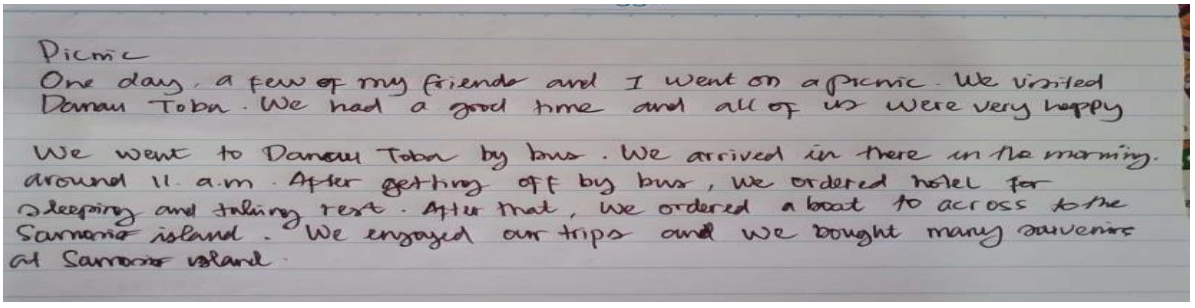
dan report text yang menggunakan tenses simple present tense.

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan ini terdiri dari:

1. Meminta izin kepada pimpinan PKBM Harapan Bunda
2. Berkoordinasi kepada pimpinan PKBM Harapan Bunda untuk menentukan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat dan jumlah peserta yang akan dilibatkan
3. Mempersiapkan materi kegiatan
4. Melakukan kunjungan ke lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dan membuka kegiatan pengabdian masyarakat
5. Melaksanakan pelatihan tentang penulisan *recount text* kepada siswa
6. Siswa melakukan presentasi dari *recount text* yang telah ditulis
7. Memberikan *feedback* dan hadiah kepada siswa terhadap *recount text* yang sudah ditulis
8. Menutup kegiatan dan berdo'a

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pelatihan penulisan recount text, siswa-siswi memperhatikan pemaparan materi yang diberikan oleh penulis. Selain itu, siswa-siswi memberikan respon positif dan aktif dalam memberikan pertanyaan serta tanggapan yang berkaitan dengan materi penulisan recount text. Selain itu, ditemukan bahwa siswa dapat menulis ulang cerita dalam istilah mereka sendiri. Kemampuan kosa kata mereka meningkat. Menurut skor tulisan mereka, mereka mampu menulis lebih dari tiga paragraf. Siswa mengetahui konsep untuk menyusun *recount text* secara substansial. Berdasarkan rangkaian kegiatan, siswa juga dapat mengembangkan konten dan menyusun konsep menjadi teks yang koheren. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menyusun teks berdasarkan struktur generic dan ciri kebahasaan *recount text.*


Picnic
One day, a few of my friends and I went on a picnic. We visited Danau Toba. We had a good time and all of us were very happy

We went to Danau Toba by bus. We arrived in there in the morning around 11. a.m. After getting off by bus, we ordered hotel for sleeping and taking rest. After that, we ordered a boat to across to the Samosir island. We enjoyed our trips and we bought many souvenirs at Samosir island.

Gambar 3.1 Hasil *Recount Text* Siswa



Gambar 3.2 Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) p-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT e-ISSN. 2721-9887
VOL. 5, NO. 1, APRIL 2024
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm



Gambar 3.3 Siswa Paket C PKBM Harapan Bunda

Setelah Siswa menulis *recount text*, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan presentasi di depan kelas dan menceritakan tentang tulisan *recount text* kepada siswa lainnya ; siswa lainnya memberikan tanggapan atas presentasi yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, tim dosen memberikan *feedback* atas pencapaian penulisan *recount text* yang telah dilakukan oleh siswa serta memberikan hadiah kepada masing-masing siswa.

Penulisan *recount text* dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka dan kemampuan untuk merefleksikan pengalaman atau peristiwa yang telah mereka alami. Dengan adanya pelatihan *recount text*, peserta didik dapat memperbaiki teknik menulis mereka dan memperoleh umpan balik dari fasilitator atau pengajar, yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan menulis *recount text* mereka. Selain itu, pelatihan penulisan *recount text* juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks, karena mereka perlu membaca dan menganalisis berbagai contoh recount text untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan bahasa yang digunakan dalam jenis teks ini.

Pelatihan recount text merupakan bagian dari penerapan Bahasa Inggris pada siswa paket C karena bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam era globalisasi dan modernisasi saat ini. Oleh karena itu, bahasa Inggris juga menjadi sangat penting bagi siswa yang mengikuti pendidikan di tingkat Paket C. Beberapa urgensi belajar Bahasa Inggris untuk siswa paket C antara lain:

1. Meningkatkan kesempatan kerja:
   Kemampuan berbahasa Inggris dapat meningkatkan kesempatan kerja siswa. Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan internasional membutuhkan karyawan yang dapat berbahasa Inggris dengan baik.(Richards & Rodgers, 2014)
2. Meningkatkan akses informasi
   Sebagian besar informasi di internet dan sumber daya digital lainnya tersedia dalam bahasa Inggris. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang lebih luas dan lebih mutakhir.
3. Meningkatkan mobilitas sosial.
   Kemampuan berbahasa Inggris dapat membuka pintu bagi siswa untuk memperoleh pengalaman dan kesempatan baru yang lebih luas, seperti studi lanjut atau bekerja di luar negeri.
4. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi
   Bahasa Inggris juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik dalam situasi formal maupun informal.(Adiatmana & Hassan, 2022)

5. Meningkatkan daya saing

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, kemampuan berbahasa Inggris menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing siswa dalam dunia kerja.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan penulisan recount teks kepada siswa paket C PKBM Harapan Bunda Kuala dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat kepada siswa di dalam upaya untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan menulis siswa agar kelak di masa depan mereka dapat mengungkapkan ide dan gagasan mereka melalui tulisan-tulisan sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Sesuai dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan, penulis menyarankan hendaknya program- program pengabdian seperti ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks sederhana berbahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Adiatmana, D., & Hassan, M. (2022). Developing An Electronic Module Based on Local Wisdom in Dokan Village to Optimize the Character Education. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(September), 3838–3843. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.947

Apsari, Y. (2017). the Use of Picture Series in Teaching Writing Recount Text. *ELTIN JOURNAL, Journal of English Language Teaching in Indonesia*, *5*(2), 51. https://doi.org/10.22460/eltin.v5i2.p51-56

Asni, S. L., Susanti, S., & Sulistiyo, U. (2018). An Analysis of Grammatical Errors in Writing Recount Text at the Eighth Grade of SMP Negeri 20 Kota Jambi. *International Journal of Language Teaching and Education*, *2*(2), 131–144. https://doi.org/10.22437/ijolte.v2i2.5205

Ella Yulaelawati, M. A. . P. D. (2012). Kebijakan, Perundang-undangan dan Pelaksanaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia. *Jurnal AKRAB*, *3*(1), 1–17. https://doi.org/10.51495/JURNALAKRAB.V3I1.242

Harris, Allieni Mohd, Ansyar Desmawati, R. (2012). AN ANALYSIS OF STUDENTS' DIFFICULTIES IN WRITING RECOUNT TEXT AT TENTH GRADE OF SMA N 1 SUNGAI LIMAU. *Journal of English Language Teaching (ELT)*, *3*(1), 49–56.

Herman, Sibarani, J. K., & Pardede, H. (2020). The Effect of Jigsaw Technique in Reading Comprehension on Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(1). https://doi.org/10.37329/cetta.v3i1.413

Nurohmah, I. (2013). An Analysis of Students' Recount Text by Using Systemic Functional Grammar. *Passage*, *1*(2), 89–98. https://ejournal.upi.edu/index.php/psg/article/view/541

Pardiyono. (2016). *Pasti bisa! Let's Write- Ayo Mengarang* (1st ed.). C.V.Andi Offset.

Richards, J. C., & Rodgers, S. T. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*

Third Edition (Third Edit). Cambridge University Press.

Sianipar, R. B., Sianturi, D. S., Situmorang, S. A., Gulo, P., & Saragih, E. (2020). an Analysis of Recount Text in English Textbooks Used By Tenth Grade Students. *Journal of Languages and Language Teaching*, *8*(2), 120. https://doi.org/10.33394/jollt.v8i2.2280

Sitorus, G. S., & Sipayung, K. (2018). An Error Analysis of Using Phrases in Writing Recount Text at Tenth Grade in SMA Parulian 2 Medan. *Celt: A Journal of Culture, English Language Teaching & Literature*, *18*(1), 74. https://doi.org/10.24167/celt.v18i1.562

Trisnawati, B., Sudadio, S., & Fauzi, A. (2017). Peningkatan Life Skills Warga Belajar melalui Kursus Komputer di PKBM Cipta Cendekia Kota Tangerang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, *1*(2). https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.19418